

# **ANALISIS PERBEDAAN ABNORMAL RETURN SEBELUM DAN SESUDAH PERISTIWA POLITIK TAHUN 2019 PADA SAHAM PERUSAHAAN LQ45 DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)**

Nama Mahasiswa : Winda Larasati  
NIM : 1011610086  
Pembimbing : Marisyah Mahdia Khoirina, S.M., M.M.

## **ABSTRAK**

Peristiwa politik merupakan suatu peristiwa yang berkaitan erat dengan kestabilan perekonomian Negara sehingga dapat menyebabkan menurunnya tingkat kepercayaan investor. Dilihat dari segi pasar saham, situasi politik yang kondusif dapat menyebabkan harga saham naik. Sebaliknya, jika situasi politik tidak menentu maka dapat menimbulkan unsur ketidakpastian dalam bisnis. Pada oktober 2019 Indonesia telah melaksanakan dua peristiwa politik yaitu pelantikan presiden dan pelantikan ketua DPR. Peristiwa tersebut tentu saja dapat mempengaruhi harga saham menjadi fluktuasi karena peristiwa politik tersebut merupakan momen yang penting bagi Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk menguji kandungan informasi dari suatu peristiwa politik (pelantikan presiden dan pelantikan ketua DPR) dengan menganalisis apakah terdapat perbedaan *abnormal return* sebelum dan sesudah pelaksanaan peristiwa tersebut. Objek penelitian ini adalah perusahaan yang tergabung menjadi anggota indeks LQ45 sebanyak 45 perusahaan. Model penelitian *event study* ini menggunakan rentang periode uji selama 7 hari sebelum dan sesudah peristiwa. Adapun uji statistik yang digunakan adalah *paired sample t-test* terhadap CAAR. Hasil uji terhadap CAAR menunjukkan bahwa tidak terdapat *abnormal return* pada sebelum dan sesudah peristiwa pelantikan presiden dan pelantikan ketua DPR. Pasar hanya bereaksi fluktuatif pada harga saham tetapi tidak memberikan *abnormal return* pada investor. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi informasi pada investor sebagai pertimbangan pengambilan keputusan dalam menghadapi peristiwa yang serupa.

Kata kunci: *abnormal return*, *cummulative average abnormal return (CAAR)*, *event study*, LQ45, peristiwa politik

**ANALYSIS OF ABNORMAL RETURN DIFFERENCES  
BEFORE AND AFTER POLITICAL EVENTS 2019 ON LQ45  
COMPANY STOCK IN INDONESIA STOCK EXCHANGE  
(BEI)**

Name : Winda Larasati  
Student Identity Number : 1011610086  
Supervisor : Marisyah Mahdia Khoirina, S.M., M.M.

**ABSTRACT**

A political event is an event that is closely related to the stability of the country's economy so that it can cause a decrease in investor confidence. In terms of the stock market, a conducive political situation can cause share prices to rise. Conversely, if the political situation is uncertain it can create an element of uncertainty in business. In October 2019 Indonesia had carried out two political events, namely the inauguration of the president and the inauguration of the chairman of the DPR. These events can certainly affect stock prices to fluctuations because these political events are important moments for Indonesia. This study aims to examine the information content of a political event (presidential inauguration and the inauguration of the head of the DPR) by analyzing whether there are differences in abnormal returns before and after the event. The object of this research is 45 companies that are members of the LQ45 index. This event study research model uses a range of test periods for 7 days before and after the event. The statistical test used is a paired sample t-test of CAAR. The results of the CAAR test showed that there were no abnormal returns before and after the presidential inauguration and the inauguration of the DPR chair. The market only reacts to fluctuations in stock prices but does not provide abnormal returns to investors. The results of this study are expected to provide information to investors as consideration of decision making in the face of similar events.

Keywords: abnormal return, cumulative average abnormal return (CAAR), event study, LQ45, political events